

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan pengujian tingkat toleransi tanaman tebu terhadap cekaman kekeringan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat toleransi beberapa klon tanaman tebu terhadap cekaman kekeringan menurut beberapa indikator yang diamati yaitu berdasarkan penggulungan daun, kandungan prolin, tinggi tanaman, panjang daun dan bobot kering akar. Klon Puncak Pato dan Salimpauang digolongkan cukup toleran, Klon Bukik Batabuah digolongkan cukup peka, Klon Lawang digolongkan peka dan Klon Singgalang digolongkan kedalam kategori sangat peka terhadap cekaman kekeringan.

B. Saran

Disarankan untuk menggunakan Klon Puncak Pato dan Salimpauang dalam budidaya tanaman tebu pada kondisi lahan yang mengalami kekurangan air. Kemudian untuk para peneliti disarankan untuk melakukan riset dengan menggunakan klon tanaman tebu asal Puncak Pato dan Salimpauang dengan parameter produksi dan rendemen gula yang dihasilkan pada cekaman kekeringan. Sehingga nanti didapatkan tanaman tebu Sumatera Barat yang toleran kekeringan dengan produksi tinggi serta dapat meningkatkan produksi gula merah di Sumatera Barat yang dimanfaatkan untuk bahan baku industri rumah tangga dan minuman penyegar.